BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis restoran/*cafe* di Indonesia saat ini sedang berkembang. Seiring trend gaya hidup masyarakat sekarang ini, industri kafe dan restoran di Indonesia semakin meningkat pesat. Sekjend Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia (Apkrindo) Jatim, Mufid Wahyudi, mengatakan pada tahun 2015 bisnis kafe dan restoran tumbuh 15-20%. Karena restoran/*cafe* sudah menjadi tempat yang dituju kebanyakan orang entah itu untuk sekedar bersantai, rapat atau pertemuan penting lainnya. Bahkan bagi kebanyakan mahasiswa lebih memilih mengerjakan tugas bersama teman-temannya di cafe karena alasan fasilitas yang lebih nyaman.

Cafe ceplok adalah *cafe* yang didirikan pada pertengahan bulan maret 2019 tepatnya pada tanggal 18 maret 2019. Pada persaingan di dunia bisnis, khususnya industri restoran seperti cafe ceplok ini menarik pelanggan agar berminat terhadap produk makanan dan minuman yang dijual tidaklah mudah. Strategi transaksi dan analisis kebutuhan merupakan aktifitas yang sangat perlu untuk dilakukan. Sebagai contoh, kegiatan menganalisis data transaksi untuk mendapatkan pola penjualan. Kegiatan ini bisa dilakukan apabila tersedianya data dan proses untuk memperoleh pola penjualan. Dengan adanya informasi mengenai pola penjualan itu sendiri, maka cafe ceplok dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh konsumen serta apa hubungan suatu produk dengan produk lainnya. Dari pola pembelian konsumen juga, pengambilan keputusan bisa dilakukan. Pengambilan keputusan itu sendiri bisa berhubungan dengan produk yang dijual, diskon, bahan baku mana yang harus diutamakan.

Dengan banyaknya data transaksi penjualan yang ada, tentu akan sangat kesulitan jika data tersebut dianalisis secara manual, maka dari itu informasi ini akan diperoleh jika ada pemrosesan dengan bantuan sistem untuk mendapatkan pola penjualan. Hasil dari pemrosesan tersebut akan menghasilkan informasi transaksi untuk dukungan

keputusan transaksi produk. Sehingga, hasil tersebut membantu mengetahui pola penjualan atau produk yang paling di inginkan.

Untuk mengetahui pola penjualan pada cafe ini, pihak restoran dapat menggunakan sejumlah data penjualan yang ada dan tersimpan dalam basis data untuk diolah dan menghasilkan informasi yang berguna menggunakan metode apriori. Penerapan Algoritma Apriori, membantu dalam membentuk kandidat kombinasi *item* yang mungkin terjadi, kemudian dilakukan pengujian apakah kombinasi tersebut memenuhi parameter *support* dan *confidence* minimum yang merupakan nilai ambang batas yang diberikan oleh pengguna.

Algoritma apriori dapat dimanfaatkan dalam proses penjualan, dengan memberikan hubungan antar item dalam data penjualan, dalam hal ini adalah makanan atau minuman yang dipesan sehingga akan didapat pola pembelian konsumen. Pola pembelian tersebut diolah sehingga menghasilkan informasi yang nantinya dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pengadaan promosi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa jumlah *rules* yang didapat dari kombinasi antar item data pembelian pelanggan di cafe ceplok dengan metode apriori.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada tugas akhir ini adalah mengetahui jumlah *rules* yang didapat dari kombinasi antar item data pembelian pelanggan di cafe ceplok dengan metode apriori.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi pihak pihak kampus hasil penelitian ini bisa menjadi alternatif metode asosisasi dan salah satu bahan informasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa maupun dosen.

2. Bagi pihak cafe dapat membantu mengetahui kombinasi menu apa saja yang dibeli secara bersamaan oleh konsumen dalam satu waktu yang dapat digunakan untuk pengadaan promosi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Objek yang menjadi sasaran penelitian adalah kafe Kedai Ceplok dan data yang dianalisa adalah data transaksi pembelian oleh konsumen dalam kurun waktu satu bulan, yaitu pada bulan November 2019 dengan data 671 *record* dan dengan total atribut sebanyak 55.
2. Aplikasi yang dihasilkan dari penelitian ini berbasis android.